

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa dengan melakukan tugas-tugas penerapan teori yang diperoleh dari pendidikan akademik berupa kegiatan nyata atau kegiatan langsung di dalam lembaga pendidikan yang bersentuhan dengan kebutuhan pendidik kelak. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa calon guru untuk memperbaharui dan mewujudkan pendidikan yang lebih baik di dalam tatanan masyarakat yang kita harapkan.

Pada kegiatan PPL UNY, mahasiswa diajak untuk mengamati dan merumuskan permasalahan sekolah, menelaah potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga dapat merumuskan kegiatan-kegiatan sebagai langkah strategis yang dapat mengembangkan sekolah agar dapat berdaya guna.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim PPL D018 pada tanggal 26 April 2015, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Siyono III sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Siyono III

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Siyono III, yaitu :

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	: SD SIYONO III
2	Nomor Statistik Sekolah	: 1010140304046
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20401819
4	Alamat Sekolah	
	Dusun	: Siyono
	Kelurahan	: Logandeng
	Kecamatan	: Playen
	Kabupaten	: Gunungkidul
	Propinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta

	Kode Pos	: 55861
5	Status Sekolah	: Negeri
6	Status Akreditasi	: A
7	Status Tanah	: Hak Pakai/ Sewa/ Kas Desa/ Kelurahan
8	Luas Tanah	: 2800m ²
9	Waktu Belajar	: Pagi
10	Tahun Berdiri	: 1980
11	Nama Kepala Sekolah	: Sukistiyani, S. Pd
12	No. SK Kepala Sekolah	: 16/UP/Kep.D/D4
13	Pendidikan	: S1

b. Potensi Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Siyono III adalah sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi			Pemanfaatan	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak
1	Ruang Kelas	6	336	3	3		6	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	21	1			1	
3	Ruang Guru	1	56	1			1	
4	Ruang Komputer	1	28	1			1	
5	Ruang TU	1	14	1			1	
6	Ruang Perpustakaan	1	24	1			1	
7	Mushala	1	30	1			1	
8	Ruang UKS	1	12	1			1	
9	Kamar Mandi/WC	4	21	1			4	
10	Ruang Penjaga	1	21	1			1	
11	Kantin Sekolah	1	8		1		1	
12	Gudang	2	14		1	1	2	
13	Dapur	1	8	1			1	

c. Potensi Guru

No	Jabatan	Jumlah			Status Kepegawaian	Jml. Per Tingkat Pendidikan
		L	P	JML		

2 Guru Kelas 2 5 7 7 - - - - 1 - 1 - 5

terdapat LCD, namun terdapat papan tulis yang khusus dipakai untuk menulis tegak bersambung.

f. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus dan Satuan Pembelajaran

Silabus merupakan acuan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya silabus guru dapat membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik sesuai tujuan yang telah ditentukan dalam silabus. Di SD Negeri Siyono III silabus yang digunakan berpedoman pada Kurikulum KTSP. Sesuai dengan keputusan pemerintah yang mengharuskan seluruh satuan pendidikan untuk kembali berpedoman pada kurikulum KTSP.

Untuk proses pembelajarannya, untuk kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 menggunakan sistem pembelajaran tematik. Untuk kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 menggunakan sistem pembelajaran per bidang studi.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah disusun sebelumnya. RPP dibuat berpedoman pada kemampuan peserta didik, kemampuan guru, dan fasilitas serta media yang tersedia.

RPP disusun oleh guru, dibuat untuk beberapa kali pertemuan. Terkadang, proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena alokasi waktu yang sangat terbatas, sehingga materi yang disampaikan belum selesai dalam satu pertemuan.

g. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Kepala SD N Siyono III menetapkan beberapa kebiasaan kepada siswa. Salah satunya, sebelum siswa memasuki ruang kelas, siswa dibiasakan untuk berbaris rapi di depan pintu kelas untuk kemudian bersalaman dengan bapak/ibu guru yang akan mengajar. Selain untuk bersalaman dengan guru, kebiasaan ini juga digunakan untuk memeriksa kerapian siswa, baik dari segi pakaian, rambut, dan kuku. Guru mengucapkan salam, lalu dilanjutkan berdoa bersama-sama sesuai kepercayaan masing-masing siswa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan topik pembelajaran pada hari itu atau menanyakan materi pelajaran pada pertemuan

sebelumnya sebagai apersepsi. Guru kemudian menanyakan dan membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Hal ini dilakukan sehingga penyajian materi dapat terorganisir serta dapat disampaikan dengan baik. Materi disampaikan berdasarkan buku atau modul dan LKS yang telah dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Sementara itu peserta didik memperhatikan sambil mencermati buku yang telah dimiliki oleh masing-masing siswa dan modul yang dibuat oleh guru.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan diskusi. Metode tidak selalu digunakan seluruhnya. Metode digunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

4) Penggunaan bahasa

Dalam KBM bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Bahasa Jawa juga digunakan, namun hanya sebagai selingan apabila siswa tidak mengerti dengan kata-kata yang disampaikan oleh guru.

5) Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi secara umum sudah tepat waktu, namun ada beberapa bagian materi yang harus dijelaskan secara detail dan tidak bisa selesai tepat waktu.

6) Gerak

Guru lebih sering berada didepan kelas, tetapi sesekali berkeliling diantara peserta didik untuk melihat pekerjaan peserta didik dan ketika ada siswa yang ramai. Secara umum, guru dapat menguasai kelas dan mengkondisikan kelas ketika suasana tidak kondusif.

7) Cara memotivasi peserta didik

Guru selalu berkata agar memperhatikan dan mencermati materi agar dapat memahami lebih jelas. Memberikan pujian dan penghargaan/apresiasi pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar.

Penghargaan/apresiasi antara lain dilakukan dengan memberi tepuk tangan/pujian kepada peserta didik.

8) Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bisa atau peserta didik yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru membimbingnya untuk mencari jawaban yang benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Secara garis besar semua guru sudah menguasai kelasnya masing-masing dengan karakter guru yang berbeda-beda. Untuk kelas rendah (kelas I, II dan III) guru memiliki kemampuan penguasaan kelas dengan memiliki kesabaran, kreativitas dan inovasi-inovasi dalam membimbing siswa-siswinya. Selain itu untuk guru kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) memiliki cara tersendiri dalam menguasai kelasnya. Suara guru cukup lantang sehingga terdengar sampai pada peserta didik yang duduk paling belakang.

10) Penggunaan media

Dalam proses pembelajaran, guru biasanya memanfaatkan lingkungan kelas untuk media dalam setiap pembelajaran misalnya lemari, kursi, meja, lingkungan luar sekolah dan lain-lain. Guru juga menggunakan media power point dan media yang berada dalam kelas, dan LKS. Media yang dimaksud disini antara lain peta, globe, dan media lainnya.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan LKS atau tugas setelah penyajian materi untuk memperdalam pemahaman peserta didik. Peserta didik kemudian menjelaskan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selanjutnya guru mengoreksi jawaban peserta didik tersebut.

12) Menutup pembelajaran

Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, selanjutnya guru mengkonfirmasi materi yang telah dijelaskan dan membuat kesimpulan kepada siswa. Tidak lupa guru juga memberikan pesan moral untuk siswa supaya peserta didik tetap termotivasi. Guru membimbing siswa untuk berdoa dan selanjutnya memberikan salam.

h. Perilaku Peserta Didik

1. Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu aktif dan bersemangat selama KBM berlangsung, sedikit gaduh namun saat materi disampaikan dapat dikondisikan dengan baik.

2. Perilaku peserta didik di luar kelas

Pada saat istirahat peserta didik menggunakan waktu luang untuk membeli makanan di kantin sekolah, bermain-main di perpustakaan dan bermain bersama di halaman sekolah.

2. Kondisi Kelembagaan

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi tata kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah

b. Visi dan Misi SD Negeri Siyono III

1) Visi SD Negeri Siyono III

Menjadi Sekolah yang berprestasi, dipercaya masyarakat, peduli, dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ

2) Misi SD Negeri Siyono III

- a. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi sehingga peserta didik mampu mencapai nilai maksimal.
- b. Menumbuhkan rasa disiplin, cinta seni, trampil, sehingga mampu berkarya dan berkreasi.
- c. Melaksanakan bimbingan khusus guna mempersiapkan lomba olimpiade.
- d. Melaksanakan bimbingan pelayanan bakat guna membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berprestasi.
- e. Melaksanakan budaya budi pekerti guna membentuk perilaku siswa yang berkarakter Indonesia di sekolah maupun di masyarakat.
- f. Melaksanakan pembelajaran dengan materi persoalan lingkungan hidup yang ada dilingkungan sekolah maupun di masyarakat.
- g. Melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai agama yang dianut pesena didik dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3) Tujuan SD Negeri Siyono III

Tujuan umum pendidikan SD Negeri Siyono III sampai 4 tahun mendatang (tahun 2015/2016 s.d 2017/2018) memiliki tujuan:

- a) Memperoleh nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah dan Dinas Dikpora DIY semua kompetensi memperoleh nilai Baik.
- b) Mendapatkan penngkat 10 besar tingkat kecamatan dalam prestasi nilai kelulusan siswa
- c) Sekolah mampu mewujudkan prestasi di bidang seni di tingkat kecamatan
- d) Menjadi sekolah yang setiap warga sekolahnya berperilaku dan berbudi pekerti luhur serta berkarakter Indonesia
- e) Mampu menjadi rutinitas sekolah Adiwiyata di kecamatan

Tujuan Sekolah Tahun 2015/2016:

- a) Memperoleh rata-rata nilai UN/US sebesar 21,00.
- b) Memperoleh kejuaraan lomba FLSN di tingkat kecamatan.
- c) Berprestasi di olimpiade tingkat kecamatan.
- d) Mendapatkan prestasi juara 1 bidang olahraga catur di tingkat kecamatan.
- e) Memperoleh kejuaraan di bidang keagamaan di tingkat kecamatan.

c. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

d. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

e. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi

setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

f. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

g. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. Rencana kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program PPL untuk prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berikut adalah program PPL yang berhasil disusun :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, praktikan diharuskan membuat RPP. Dimana RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 6 RPP yang diajarkan. Rincian pelaksanaan menurut ketentuan yaitu, 2 kali mengajar kelas rendah, 2 kali mengajar untuk kelas tinggi, 1 kali ujian mengajar kelas rendah, dan 1 kali ujian mengajar kelas tinggi.

3. Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan tujuan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Media juga digunakan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran diharapkan dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dan memperhatikan penjelasan guru.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Selain itu, dalam Buku Panduan PPL 2015 dicantumkan bahwa kegiatan PPL memiliki 3 (tiga tujuan). Tujuan yang *pertama* adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang *kedua* adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Tujuan yang *ketiga* adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas, mahasiswa harus melakukan serangkaian kegiatan sebagai bentuk persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Dengan harapan, nantinya pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan observasi ke sekolah yang menjadi lokasi PPL.
2. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing dan ujian.
3. Konfirmasi kepada pihak sekolah terkait jadwal praktik yang sudah disusun.
4. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 5 sesuai jadwal.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk persiapan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Pembekalan PPL

Pembekalan untuk lokasi PPL wilayah Gunungkidul dilaksanakan di Kampus FIP ruang Abdullah Sigit lantai 3 pada tanggal 4 Agustus 2015. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan kepada pihak SD Negeri Siyono III yang diwakili oleh para staf pimpinan sekolah. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015.

3. Kegiatan Observasi

Observasi dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*. Observasi dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah. Kegiatan observasi berlangsung lima bulan sebelum pelaksanaan PPL yaitu pada tanggal 26 April 2015.

1. Praktik *peer-microteaching*

- a. Satu kelompok terdiri dari 10 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 6 (enam) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

2. Praktik *real pupil microteaching*

- a. Sebelum praktik, mahasiswa melakukan koordinasi dengan koordinator PPL SD Negeri Siyono III .
- b. Setelah mendapatkan jadwal dari koordinator PPL, mahasiswa meminta bahan atau materi yang akan dipraktikkan kepada guru kelas yang bersangkutan.
- c. Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas.
- d. Melakukan konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk praktik *real pupil* dengan guru kelas yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas tinggi dan kelas rendah selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran.
- f. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas yang bersangkutan memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

Selain kegiatan-kegiatan yang dipaparkan di atas, terdapat dua hal yang dilakukan oleh mahasiswa setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar. Dua hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL.

2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton atau membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, dan ujian praktik mengajar. Dua kali praktik mengajar terbimbing kelas rendah, dua kali praktik mengajar kelas tinggi, dilanjutkan satu kali ujian praktik mengajar kelas rendah dan ujian praktik

mengajar kelas tinggi. Jadi total mengajar terbimbing sebanyak enam kali. Pelaksanaan praktik mengajar berlangsung pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Siyono III.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 – 31 Agustus 2015 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	II/ I
	Mata Pelajaran	IPA, IPS, Bahasa Jawa
	Alokasi Waktu	6 x 35 menit
	Standar Kompetensi	<p>IPA</p> <p>1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat makhluk hidup.</p> <p>IPS</p> <p>1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.</p> <p>Bahasa Jawa</p> <p>1. <i>Mendengarkan</i> Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan melalui mendengarkan pesan, ungkapan, cerita, dongeng, atau percakapan sederhana.</p>
	Kompetensi Dasar	<p>IPA</p> <p>1.4 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.</p> <p>IPS</p>

		<p>1.1 Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga berharga miliknya.</p> <p>Bahasa Jawa</p> <p>1.2 Mendengarkan percakapan sederhana tentang keperluan siswa.</p>
	Indikator	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi contoh berbagai hewan yang menguntungkan dan merugikan. - Mengidentifikasi contoh berbagai tumbuhan di sekitar yang berguna bagi manusia. <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti dokumen - Menyebutkan cara memelihara diokumen dan koleksi benda berharga <p>Bahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan tentang bacaan - Menyebutkan/menyimpulkan isi percakapan - Melakukan percakapan sederhana
	Materi Pokok	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegunaan hewan dan tumbuhan bagi manusia <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen dan koleksi benda berharga miliknya. <p>Bahasa Jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percakapan sederhana

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Sabtu, 22 Agustus 2015
	Kelas/Semester	V/I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
	Kompetensi Dasar	1.3 Melakukan operasi hitung campuran.

	Indikator	1. Melakukan operasi pembagian bilangan bulat.
	Materi Pokok	Operasi pembagian bilangan bulat

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
3.	Hari, tanggal	Selasa , 25 Agustus 2015
	Kelas/ Semester	IV/I
	Mata pelajaran	IPA
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.
	Kompetensi Dasar	1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya.
	Indikator	Menjelaskan fungsi alat indera
	Materi Pokok	Fungsi alat indera manusia

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
4.	Hari, tanggal	Selasa, 1 September 2015
	Kelas/ Semester	III/I
	Mata Pelajaran	Matematika dan Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	4 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Matematika 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka Bahasa Indonesia <i>Berbicara</i> 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.
	Kompetensi Dasar	Matematika 1.3 Melakukan perkalian yang hasilnya

		<p>bilangan tiga angka dan pembagian bilangan tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat runtut dan pilihan kata yang tepat.</p>
	Indikator	<p>Matematika</p> <p>1. Mengubah bentuk perkalian menjadi bentuk penjumlahan berulang.</p> <p>Bahasa Indonesia:</p> <p>1. Mengidentifikasi masalah yang pernah dialami diri sendiri.</p> <p>2. Menyampaikan masalah dengan kalimat yang runtut.</p>
	Materi Pokok	<p>Matematika</p> <p>Operasi hitung perkalian dan pembagian yang hasilnya bilangan sampai tiga angka.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Masalah yang ada di sekitar anak</p>

2. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 3 dan 5 September 2015.

a. Ujian Praktik Mengajar 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Kamis, 3 September 2015
	Kelas/ Semester	I/ I
	Mata Pelajaran	IPS dan Bahasa Indonesia
	Alokasi Waktu	4 x 35 menit
	Standar Kompetensi	<p>IPS</p> <p>1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta</p>

		<p>sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Berbicara</p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.</p>
	Kompetensi Dasar	<p>IPS</p> <p>1.1 Mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 Menyapa orang lain dengan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.</p>
	Indikator	<p>IPS</p> <p>Menyebutkan anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah.</p> <p>Bahasa Indonesia:</p> <p>Menyampaikan permohonan maaf, izin, terima kasih dan selamat secara berbeda kepada teman sebaya dan kepada orang yang lebih tua</p>
	Materi Pokok	<p>IPS</p> <p>Identitas diri</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Kalimat sapaan</p>

b. Ujian Praktik Mengajar 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Sabtu, 5 September 2015
	Kelas/ Semester	V/I
	Mata Pelajaran	Matematika
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
	Kompetensi Dasar	1.4 Menghitung perpangkatan dan akar

		sederhana.
	Indikator	Mencari hasil penarikan perpangkatan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat.
	Materi Pokok	Penarikan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Sebelum mengadakan refleksi biasanya didahului dengan mengadakan evaluasi terlebih dahulu. Antara refleksi dan evaluasi berjalan beriringan. Evaluasi sering berkaitan dengan hambatan yang muncul dalam pembelajaran sedangkan refleksi sering berkaitan dengan pemikiran untuk mengatasi hambatan yang muncul yang bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Hambatan atau hasil evaluasi yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan sangat kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Pada beberapa kelas siswanya terlalu banyak sehingga mempersulit pengaturan saat pembelajaran berlangsung.
- c. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa

yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

- d. Adanya beberapa siswa yang menganggap bahwa usia mahasiswa atau praktikan sebaya dengan umur kakak mereka, sehingga biasanya meremehkan setiap yang disampaikan oleh praktikan.

Adapun refleksi dari evaluasi di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menerapkan variasi metode pembelajaran untuk mengatasi permasalahan kondisi belajar dalam kelas agar materi/konsep mudah diterima oleh siswa.
- c. Menegur dan memperingatkan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran secara lisan maupun menggunakan bahasa tubuh.
- d. Memberlakukan aturan dengan memberi hadiah bagi siswa berprestasi dan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan.

Mahasiswa bersikap profesional dengan bersikap adil dan tidak memanjakan. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Siyono III sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Siyono III, secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang di dalamnya berisi kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting untuk membentuk karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, media dan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Kreativitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
4. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana dan berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, yaitu Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah SD Negeri Siyono III, Koordinator PPL SD Negeri Siyono III, guru dan karyawan SD Negeri Siyono III, seluruh siswa SD Negeri Siyono III, serta teman-teman kelompok PPL D018.

B. Saran

1. **Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;**

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
- d. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

2. Untuk SD Negeri Siyono III

- a. Meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Negeri Siyono III sebagai sekolah yang menghasilkan siswa-siswi berprestasi yang mampu bersaing dengan siswa-siswi dari SD lain.
- b. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- c. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- d. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa

3. Untuk mahasiswa PPL SD Negeri Siyono III yang akan datang

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2015 di SD Negeri Siyono III, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Siyono III selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif.

- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga selama kegiatan PPL berlangsung.
- f. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

4. Saran bagi Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan sudah membimbing mahasiswa dengan sangat baik. Tetapi hendaknya dapat meningkatkan intensitas bimbingan atau kunjungan ke sekolah. Hal ini untuk mengecek kegiatan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa dan mengetahui permasalahan yang dialami di lapangan, sehingga dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan saat pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. (2015). *Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.